

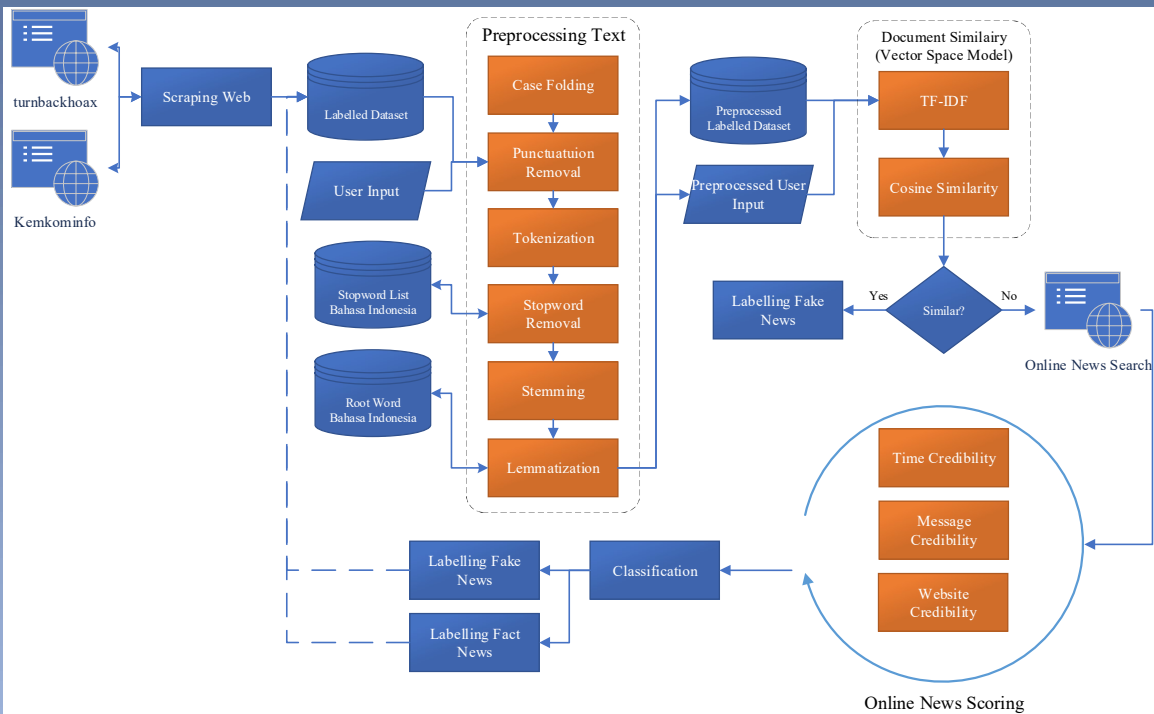
Deteksi Berita Palsu pada Berita Daring Berbahasa Indonesia

Latar Belakang Penelitian

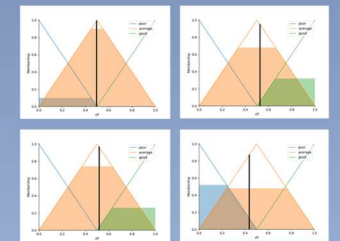
- Fitur apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sebuah model pendeteksi berita palsu berdasarkan kredibilitas berita daring berbahasa Indonesia?
- Bagaimana membangun sebuah model pendeteksian berita palsu berdasarkan kredibilitas berita daring berbahasa Indonesia?
- Bagaimana menguji model pendeteksian berita palsu berdasarkan kredibilitas berita daring?

Tujuan Penelitian:

- Menggali fitur-fitur apa saja yang mempengaruhi dalam proses pendeteksian berita palsu pada berita daring berbahasa Indonesia
- Membangun sebuah model pendeteksian berita palsu berdasarkan kredibilitas berita daring berbahasa Indonesia.
- Menganalisa tingkat akurasi dari model pendeteksian berita palsu berdasarkan kredibilitas berita daring berbahasa Indonesia berdasarkan skenario yang telah ditentukan.



Uji Coba ke-	Jumlah Cluster	Silhouette Score
1	9	0.259643037588702
2	6	0.233648029305298
3	6	0.234008659071094
4	11	0.2528595326403
5	10	0.21027424887348405
6	4	0.372623251872817
7	7	0.2294617412485588
8	6	0.244359820954988
9	10	0.257117668322773
10	5	0.23467859779927
11	6	0.2333648029305298
12	9	0.2147470767963707
13	6	0.234008659071094
14	6	0.234008659071094
15	5	0.2528595326403
16	5	0.2528595326403
17	7	0.2147739912411734
18	12	0.2528595326403
19	4	0.372623251872817
20	10	0.234008659071094
Mean	7.2	0.243972899538
Optimal	4	0.372623251872817



Kesimpulan:

- Fitur yang digunakan dalam mendeteksi berita palsu pada berita daring berbahasa Indonesia adalah Time Credibility, Message Credibility, dan Website Credibility.
- Model yang diusulkan memiliki tahapan Scraping Web, Document Similarity, Online News Search, Online News Scoring dan Classification yang disusun secara *Rule-Based*.
- Tahap Classification diujikan dengan menggunakan metode K-Means++, Sugeno Fuzzy Inference, dan Multilayer Perceptron. Hasil paling optimal pada metode Multilayer Perceptron dengan Mean Akurasi 0.6 dengan nilai maksimal 0.87

Saran:

- Scraping Web mendapatkan hasil yang kurang optimal dikarenakan template dari masing-masing web berbeda
- Pencarian beberapa fakta pada sumber-sumber yang lain perlu ditambahkan pada Media Social seperti Facebook, Twitter, atau Instagram karena memiliki waktu pembaharuan yang lebih cepat
- Perlu ditambahkan faktor dari kredibilitas penulis berita

Uji Coba ke-	Hidden Layer (10,10,10)	Hidden Layer (10,20,30)	Hidden Layer (30,20,10)	Hidden Layer (20,20,20)	Hidden Layer (30,30,30)
1	0.60	0.40	0.80	0.40	0.67
2	0.53	0.60	0.73	0.53	0.67
3	0.60	0.40	0.53	0.60	0.47
4	0.33	0.40	0.60	0.53	0.33
5	0.47	0.60	0.53	0.60	0.40
6	0.53	0.53	0.67	0.53	0.60
7	0.60	0.67	0.53	0.53	0.53
8	0.60	0.60	0.67	0.60	0.53
9	0.53	0.67	0.60	0.67	0.73
10	0.47	0.67	0.47	0.60	0.60
11	0.60	0.60	0.47	0.67	0.60
12	0.67	0.60	0.67	0.40	0.53
13	0.67	0.73	0.60	0.47	0.60
14	0.60	0.60	0.53	0.47	0.47
15	0.47	0.60	0.60	0.53	0.53
16	0.67	0.60	0.47	0.73	0.87
17	0.67	0.73	0.47	0.53	0.73
18	0.53	0.47	0.60	0.47	0.53
19	0.60	0.73	0.60	0.60	0.60
20	0.67	0.67	0.67	0.47	0.40
MAX	0.67	0.73	0.8	0.73	0.87
MEAN	0.58	0.6	0.6	0.56	0.58

Kontak Person:

Nama: Rakhmat Arianto

Email: rakhmat.arianto@binus.ac.id

Doctor of Computer Science

Bina Nusantara University

Jakarta, Indonesia, 11480